

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model *direct instruction* dan model *PjBL* tanpa media serta model *PjBL* dengan media *internet* pada materi Kimia Larutan.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model *direct instruction* dan model *PjBL* tanpa media pada materi Kimia Larutan.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model *direct instruction* dan model *PjBL* dengan media *internet* pada materi Kimia Larutan.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model *PjBL* tanpa media dan model *PjBL* dengan media *internet* pada materi Kimia Larutan.
5. Terdapat perbedaan karakter rasa ingin tahu siswa yang diajar dengan model *direct instruction* dan model *PjBL* tanpa media serta model *PjBL* dengan media *internet*.
6. Terdapat perbedaan karakter komunikatif siswa yang diajar dengan model *direct instruction* dan model *PjBL* tanpa media serta model *PjBL* dengan media *internet*.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakter rasa ingin tahu dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *direct instruction*.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakter rasa ingin tahu dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *PjBL* tanpa media.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakter rasa ingin tahu dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *PjBL* dengan media *internet*.

10. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakter komunikatif dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *direct instruction*.
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakter komunikatif dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *PjBL* dengan media *internet*.
12. Model *PjBL* dengan media *internet* dapat melatih dan meningkatkan karakter rasa ingin tahu siswa karena dapat melatih siswa untuk belajar mencari pengetahuan lebih dalam dari berbagai sumber informasi.
13. Siswa yang diajar dengan model *PjBL* dengan media *internet* cenderung lebih melatih karakter komunikatif siswa untuk belajar sekaligus mengajari teman lain melalui komunikasi yang baik tentang apa yang diketahui maupun yang tidak diketahuinya.
14. Model *PjBL* dengan media *internet* merupakan model pembelajaran yang paling baik karena dapat meningkatkan hasil belajar kimia, karakter rasa ingin tahu dan komunikatif siswa.

## 5.2. IMPLIKASI

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa model *PjBL* dengan media *internet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kimia siswa dibanding dengan model *PjBL* tanpa media. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar serta *gain* dari masing-masing.

Dalam model pembelajaran masalah dengan media *internet* siswa mendapat kesempatan lebih untuk memperoleh informasi, penjelasan dan solusi yang mereka butuhkan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi dalam pembelajaran. Sedangkan pada model *PjBL* tanpa media, siswa cenderung memerlukan bimbingan guru dalam memecahkan masalah karena sumber informasi yang dimiliki siswa hanyalah guru dan buku pelajaran.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa karakter rasa ingin tahu dan komunikatif siswa yang diajar model *PjBL* dengan media *internet* lebih baik dibanding siswa yang diajar model *PjBL* tanpa media jika dilihat dari akumulatif angket karakter masing-masing. Model *PjBL* dengan media *internet* ini melatih

siswa untuk belajar sekaligus mengajari teman lain melalui komunikasi yang baik tentang apa yang diketahui maupun yang tidak diketahuinya. Selain itu, karakter rasa ingin tahu siswa juga berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Siswa yang menggunakan media *internet* cenderung lebih komunikatif dengan segala informasi yang diterimanya dalam membantu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

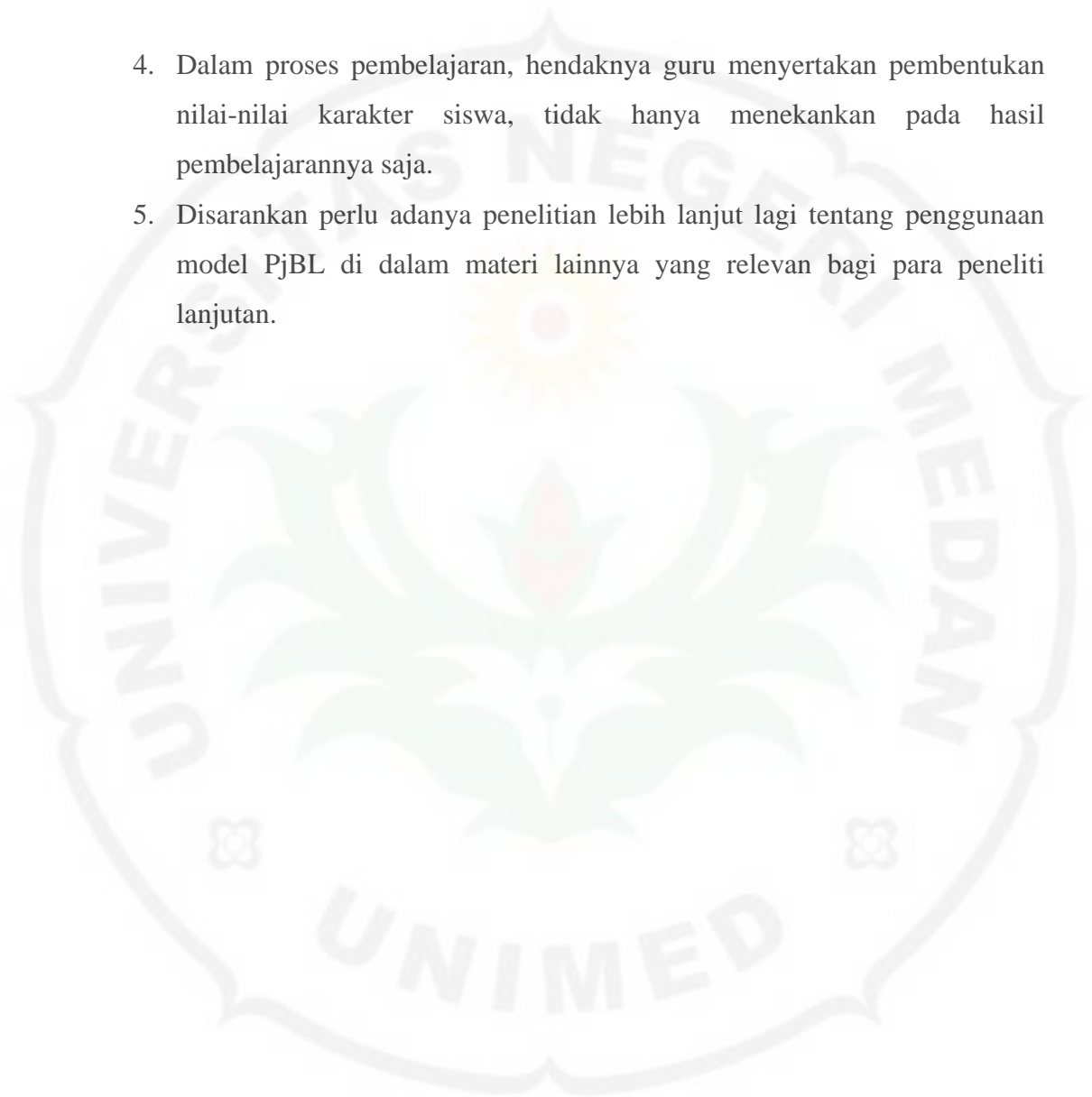
Proses dan hasil belajar para siswa yang diajar dengan model *PjBL* dengan media *internet* dengan model *PjBL* tanpa media menunjukkan perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu penggunaan media pengajaran (khususnya media *internet*) sangat dianjurkan untuk meningkatkan hasil belajar dan mempertinggi kualitas pengajaran. Penggunaan media *internet* ini sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman selama berlangsungnya proses pembelajaran. Karakter rasa ingin tahu dan komunikatif juga turut terbentuk dalam pembelajaran ini sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik pula.

### 5.3 SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Melihat penggunaan media *internet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru kimia berusaha untuk membelajarkan siswa dengan memanfaatkan media *internet* tersebut. menggunakan model pembelajaran.
2. Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru mengaplikasikan kurikulum 2013 yang diintegrasikan dengan model-model pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dalam pembelajaran kimia, hendaknya guru tidak hanya sekedar mentransfer konsep-konsep kimia, melainkan memberi pemahaman lebih bagaimana konsep tersebut terjadi, dipahami, dikuasai dan diaplikasikan.

4. Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru menyertakan pembentukan nilai-nilai karakter siswa, tidak hanya menekankan pada hasil pembelajarannya saja.
5. Disarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut lagi tentang penggunaan model PjBL di dalam materi lainnya yang relevan bagi para peneliti lanjutan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY